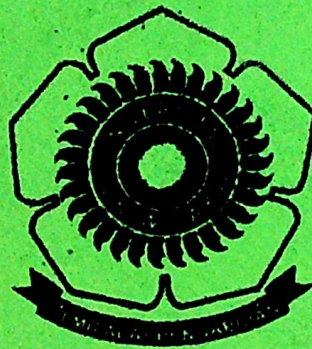


**PREVALENSI STRABISMUS DAN PROPORSI JENIS
STRABISMUS DI POLIKLINIK MATA RSUP
DR.MOEHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE AGUSTUS 2006 – JULI 2011**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Nabila Pratiwy Mardhiah

04081001024

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

S
617.9607
Nab
P
2012

R 21842
22306

**PREVALENSI STRABISMUS DAN PROPORSI JENIS
STRABISMUS DI POLIKLINIK MATA RSUP
DR.MOEHAMMAD HOESIN PALEMBANG
PERIODE AGUSTUS 2006 – JULI 2011**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)**



Oleh:

Nabila Pratiwy Mardhiah

04081001024

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

PREVALENSI STRABISMUS DAN PROPORSI JENIS STRABISMUS DI POLIKLINIK MATA RSUP DR.MOEHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE AGUSTUS 2006 – JULI 2011

Oleh:


NABILA PRATWY MARDHIAH
04081001024

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Kedokteran
Telah diuji oleh tim penguji dan disetujui oleh pembimbing.


Palembang, 10 Januari 2012

Pembimbing I



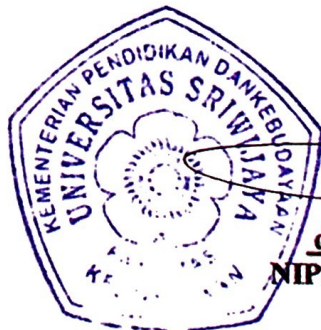
dr. Linda Trisna, SpM(K)
NIP. 19590604 198911 2001

Pembimbing II



Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD
NIP. 19531004 158303 1 002

**Mengetahui,
Pembantu Dekan 1**



dr. Erial Bahar, MSc.
NIP. 1951 1114 197701 1001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister, dan/atau dokter~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 10 Januari 2012

Yang membuat pernyataan

Nabila Pratiwy Mardhiah

NIM. 04081001024

*Untuk Bapak dan Ibu tercinta..
sebuah harapan yang jadi kenyataan dan
sebuah janji yang akhirnya dapat ditepati*

ABSTRAK

PREVALENSI STRABISMUS DAN PROPORSI JENIS STRABISMUS DI POLIKLINIK MATA RSUP DR.MOEHAMMAD HOESIN PALEMBANG PERIODE AGUSTUS 2006 – JULI 2011

Nabila Pratiwy Mardhiah

Pendahuluan: Setiap penyimpangan dari penjajaran okular yang sempurna disebut strabismus. Strabismus, atau kelainan penyejajaran mata mengenai kira-kira 4% populasi dunia. Di Indonesia, penelitian mengenai prevalensi dan proporsi strabismus berdasarkan klasifikasinya masih sedikit. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prevalensi strabismus dan proporsi jenis strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional retrospektif dengan rancangan *cross sectional* yang didukung dengan pengumpulan rekam medis dari tanggal 31 Oktober 2011 – 23 Desember 2011.

Hasil: Selama kurun waktu lima tahun terhitung sejak Agustus 2006 sampai Juli 2011 didapatkan 71 kasus strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang. Prevalensi strabismus selama lima tahun berturut-turut yaitu: 0,17%, 0,14%, 0,31%, 0,22% dan 0,43%. Prevalensi rata-rata strabismus selama lima tahun adalah 0,25%. Sedangkan proporsi terbanyak strabismus berdasarkan klasifikasinya yaitu: strabismus kongenital, strabismus tropia, strabismus *comitant*, strabismus monokular dan strabismus eksodeviiasi.

Kesimpulan: Prevalensi strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang dibawah prevalensi dunia namun signifikan dengan prevalensi strabismus di wilayah lain di Indonesia. Hampir semua proporsi strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang sesuai dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan di beberapa wilayah lain. Namun perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk memastikan hubungan proporsi tersebut dengan penyebab strabismus.

Kata kunci: *strabismus, mata juling, prevalensi, proporsi*

ABSTRACT

THE PREVALENCE AND PROPORTION OF STRABISMUS IN EYE POLYCLINIC OF MOEHAMMAD HOESIN GENERAL HOSPITAL PALEMBANG IN AUGUST 2006 – JULY 2011

Nabila Pratiwy Mardhiah

Introduction: Every deviation of ocular alignment is called strabismus. Strabismus or ocular misalignment occurs in approximately 4% of world population. In Indonesia, studies about the prevalence and proportion of strabismus based on its classification are less and limited. So, the purpose of this study is to determine the prevalence and the proportion of strabismus in Eye Polyclinic of Moehammad Hoesin General Hospital Palembang in August 2006 - July 2011.

Methods: This study is a retrospective observational descriptive study with cross sectional design and supported by collecting the medical records from 31 October 2011 – 23 December 2011.

Result: During the five years period from August 2006 to July 2011, there were 71 cases of strabismus in Eye Polyclinic of Moehammad Hoesin General Hospital Palembang. The prevalences of strabismus for those five years were 0.17%, 0.14%, 0.31%, 0.22% and 0.43%. The mean prevalence of strabismus over the five years was 0.25%. While, the largest proportion of strabismus based on the classification were: congenital strabismus, tropia strabismus, comitant strabismus, monocular strabismus and exodeviation strabismus respectively.

Conclusion: The prevalence of strabismus in the Eye Polyclinic of Moehammad Hoesin General Hospital Palembang was lower than world prevalence but it was significant with the prevalence of strabismus in other regions in Indonesia. Almost all of the largest proportion of strabismus in the Eye Polyclinic Moehammad Hoesin General Hospital Palembang were appropriate with several previous studies in other study centre. However, further research needs to be done to ensure the relationship between the proportion and the cause of strabismus.

Keyword: *strabismus, squint, prevalence, proportion*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya skripsi yang berjudul “Prevalensi Strabismus dan Proporsi Jenis Strabismus di Poliklinik Mata Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang Periode Agustus 2006 – Juli 2011” dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada tokoh tauladan sepanjang masa, Rasulullah SAW.

Penulis menghaturkan terima kasih dengan setulus hati kepada semua pihak yang telah banyak memberikan bantuan dalam proses pembuatan dan penyelesaian skripsi ini, khususnya kepada dr. Linda Trisna, SpM(K) dan Prof. dr. Chairil Anwar, DAP&E, PhD sebagai pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, dan saran dengan penuh kesabaran dan keramahan. Penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Dr. dr. Fidalia, Sp.M(K) sebagai penguji yang selama proses penyelesaian memberikan banyak sekali masukan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya juga penulis haturkan kepada Bapak dan Ibu, orang tua terbaik yang bisa diharapkan seorang anak, yang tanpa henti memberikan dukungan dan mengirimkan doa untuk kelancaran dan kesuksesan proses penyelesaian skripsi ini, juga kepada Nadya Putri Mardhiah dan Najla Putri Mardhiah yang selalu ada untuk membantu, mendengarkan dan menghibur penulis. Terimakasih banyak juga kepada seluruh keluarga besar Abdul Kadir Patayal dan Hashim Zainal Abidin terutama kepada Tante Zakiah yang selalu mampu mengajarkan arti sebuah keluarga dan semangat untuk terus berjuang menyelesaikan apa yang sudah dimulai ini.

Tanpa bantuan, doa dan dorongan dari Ratih Febriani, Pratiara Syamir Fasa, Nuris Kholifatul Ilmi dan Muhammad Pranandi mungkin skripsi ini tidak akan selesai tepat pada waktunya. Penulis mengucapkan terimakasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada mereka, orang-orang yang mengajarkan makna indah dibalik persahabatan, orang-orang yang selalu ada di barisan terdepan saat penulis menghadapi banyak hambatan, orang-orang istimewa yang selalu berusaha menjaga persahabatan ini sebaik-baiknya. Terimakasih banyak.

Kepada Ayu Rahma Muthiara Bunda dan Jaraless Rickness Riwanata Hutapea penulis juga mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya. Terimakasih untuk semua kasih sayang dan perhatian, terimakasih untuk selalu menopang saat lemah, terimakasih untuk menjadi keluarga lain yang selalu menjaga dan menghibur, dan terimakasih untuk selalu menemani melalui hal-hal sulit ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada dr. Ziske Maritska, Dindadikusuma, Bonita Asyigah, Amir Syahmi, Raissa Nurwany, Prisyia Dhiba

Ramadhani, Mbak Tini, Mbak Fitri, Mbak Eva, Mbak Deasy, Kak Bian, Mbak Santi, Mbak Yanti dan keluarga besar Fakultas Kedokteran Unsri yang telah membantu penulis beradaptasi, mengajarkan dan memberitahu banyak hal selama proses penyelesaian skripsi ini.

Tak lupa penulis ucapkan terimakasih setulus-tulusnya kepada Surya Wijaya, Sardimon, Okta Kurniawan Saputra, Erizka Rivani, Eka Sulastri, Priska Pramudji, Damai Trilisnawati dan orang-orang terbaik di kelas 2008 Fakultas Kedokteran Unsri yang selalu membantu, memberikan semangat, memberikan motivasi, menemani dan mengajarkan banyak hal selama ini. Terimakasih untuk tempat bernaung, mengadu, berbagi mimpi dan bersenang-senang, terimakasih untuk semua kenangan dan harapan yang dilewati bersama, terimakasih untuk terus meyakinkan bahwa kita akan bersama-sama pada Januari 2014 nanti.

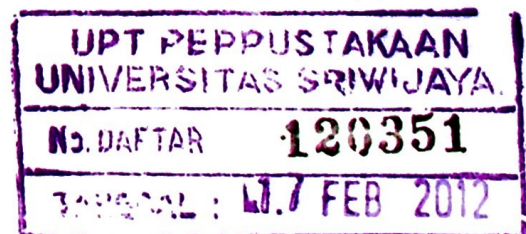
Penulis sangat menyadari bahwa masih terdapat banyak sekali kekurangan dalam laporan penelitian ini. Oleh karena itu, penulis menerima semua saran dan kritik yang membangun dalam rangka penyempurnaan laporan penelitian yang lebih baik. Akhir kata, Semoga skripsi ini, dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

Palembang, 10 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Landasan Teori	6
2.1.1. Otot Ekstraokular.....	6
2.1.2. Penglihatan Binokular	8
2.1.3. Strabismus	10
2.1.3.1 Definisi.....	10
2.1.3.2 Epidemiologi	11
2.1.3.3 Etiologi.....	12
2.1.3.4 Klasifikasi	12
2.1.3.5 Patofisiologi	13
2.1.3.6 Penegakan Diagnosis	14
2.1.4. Klasifikasi Strabismus.....	18
2.1.4.1 Klasifikasi Berdasarkan Usia Onset	18
2.1.4.2 Klasifikasi Berdasarkan Status Fusional	20
2.1.4.3 Klasifikasi Berdasarkan Variasi Sudut Deviasi Saat Mata Berfiksasi	21
2.1.4.4 Klasifikasi Berdasarkan Fiksasi	24
2.1.4.5 Klasifikasi Berdasarkan Arah Deviasi	25
2.2. Kerangka Teori	28
2.3. Kerangka Konsep	29
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Jenis Penelitian	30
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
3.3. Populasi dan Sampel.....	30
3.3.1. Populasi	30
3.3.2. Sampel.....	30
3.3.3. Pengambilan Sampel	30
3.3.4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	31



3.4. Variabel Penelitian	31
3.5. Definisi Operasional	31
3.5.1. Prevalensi Strabismus	31
3.5.2. Proporsi Strabismus Berdasarkan Usia Onset	32
3.5.3. Proporsi Strabismus Berdasarkan Status Fusional..	33
3.5.4. Proporsi Strabismus Berdasarkan Variasi Sudut Deviasi Saat Mata Berfiksasi.....	34
3.5.5. Proporsi Strabismus Berdasarkan Fiksasi	34
3.5.6. Proporsi Strabismus Berdasarkan Arah Deviasi.....	35
3.6. Kerangka Operasional	36
3.7. Cara Pengumpulan Data	37
3.8. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil.....	38
4.1.1. Prevalensi Strabismus.....	38
4.1.2. Proporsi Strabismus Berdasarkan Usia Onset	40
4.1.3. Proporsi Strabismus Berdasarkan Status Fusional ...	41
4.1.4. Proporsi Strabismus Berdasarkan Variasi Sudut Deviasi Saat Mata Berfiksasi.....	42
4.1.5. Proporsi Strabismus Berdasarkan Fiksasi Mata	43
4.1.6. Proporsi Strabismus Berdasarkan Arah Deviasi.....	44
4.2 Pembahasan	45
4.2.1. Prevalensi Strabismus.....	45
4.2.2. Proporsi Strabismus Berdasarkan Usia Onset	46
4.2.3. Proporsi Strabismus Berdasarkan status fusional.....	46
4.2.4. Proporsi strabismus berdasarkan variasi sudut deviasi saat mata berfiksasi	47
4.2.5. Proporsi strabismus berdasarkan fiksasi.....	48
4.2.6. Proporsi strabismus berdasarkan arah deviasi	48
4.3 Keterbatasan Penelitian	49
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan.....	51
5.2 Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	55
Lampiran 1. Formulir Pengumpulan Data.....	55
Lampiran 2. Data Pasien Strabismus Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Periode Agustus 2006 - Juli 2011..	56
Lampiran 3. Hasil Analisis SPSS	58
Lampiran 4. Surat Izin Pengambilan Data Awal	60
Lampiran 5. Surat Keterangan Selesai Pengambilan Data Awal	62
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	63
Lampiran 7. Surat Keterangan Selesai Penelitian	65
Lampiran 8. Daftar Riwayat Hidup	66

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Otot-otot Ekstraokular.....	7
Tabel 4.1 Proporsi Strabismus Berdasarkan Usia Onset.....	40
Tabel 4.2 Proporsi Strabismus Berdasarkan Status Fusional.....	41
Tabel 4.3 Proporsi Strabismus Berdasarkan Variasi Sudut Deviasi Saat Mata Berfiksasi	42
Tabel 4.4 Proporsi Strabismus Berdasarkan Fiksasi Mata.....	43
Tabel 4.5 Proporsi Strabismus Berdasarkan Arah Deviasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hirschberg Test	17
Gambar 2.2 Strabismus Berdasarkan Arah Deviasi	27
Gambar 2.3 Kerangka Teori	28
Gambar 2.4 Kerangka Konsep	29
Gambar 3.1. Kerangka Operasional	37
Gambar 4.1 Prevalensi Strabismus Periode Agustus 2006 – Juli 2011	40
Gambar 4.2 Proporsi Strabismus Berdasarkan Usia Onset.....	41
Gambar 4.3 Proporsi Strabismus Berdasarkan Status Fusional	42
Gambar 4.4 Proporsi Strabismus Berdasarkan Variasi Sudut Deviasi Saat Mata Berfikasi.....	43
Gambar 4.5 Proporsi Strabismus Berdasarkan Fiksasi Mata	44
Gambar 4.6 Proporsi Strabismus Berdasarkan Arah Deviasi	45

DAFTAR SINGKATAN

KKCH	: <i>Kandang Kerbau Children's Hospital</i>
RSU	: Rumah Sakit Umum
RSUP	: Rumah Sakit Umum Pusat
SNEC	: <i>Singapore National Eye Centre</i>
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solution</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Fungsi penglihatan sangat mempengaruhi kualitas manusia, baik dalam intelektualitas maupun produktifitas kerja. Gangguan pada fungsi penglihatan secara langsung menyebabkan keterbatasan bagi seseorang dalam melakukan fungsinya, sebagai individu mandiri maupun bagian dari masyarakat. Pentingnya fungsi penglihatan bagi tiap individu menjadi landasan WHO dalam melakukan kampanye global untuk membangkitkan kesadaran dan memobilisasikan sumber daya yang ada untuk memenuhi hak tiap penduduk dalam mendapatkan penglihatan yang optimal.^{1,2}

Penglihatan yang optimal, dikenal dengan penglihatan binokular normal, adalah ketika bayangan suatu benda jatuh secara bersamaan di fovea masing-masing mata (fiksasi bifovea), dan posisi kedua meridian vertikal retina tegak lurus. Salah satu mata bisa tidak sejajar dengan mata yang lain sehingga pada satu waktu hanya satu mata yang melihat objek yang dipandang. Setiap penyimpangan dari penjajaran okular yang sempurna disebut strabismus.^{3,4}

Strabismus merupakan kelainan okular penting yang dapat menyebabkan ketidakmampuan melihat pada satu mata dan mempunyai efek psikologis yang bermakna. 30-50% anak yang menderita strabismus akan mengalami kehilangan penglihatan sekunder, atau ambliopia. Perbaikan penyejajaran aksis penglihatan yang tepat harus terjadi pada stadium awal perkembangan penglihatan untuk memberi kesempatan anak ini mengembangkan penglihatan binokular normal.⁴

Strabismus, atau kelaianan penyejajaran (*alignment*) mata mengenai kira-kira 4% anak di dunia.^{3,4,5} Studi epidemiologi terhadap pelajar di Brazil memberikan hasil



2,9% dari subjek penelitiannya menderita strabismus.⁵ Penelitian yang serupa dilakukan di Jepang dan hasilnya 0,99% pelajar sekolah dasar di Jepang menderita strabismus.⁶ Di Amerika manifestasi klinis strabismus ditemukan pada 3,3% anak kulit putih dan 2,1% anak Afrika-Amerika.⁷

Survei morbiditas mata dan kebutaan tahun 1982 di Indonesia yang dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Pembinaan Kesehatan Masyarakat, Departemen Kesehatan RI, meliputi 8 Provinsi yakni Sumatera Barat, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Barat, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Selatan, mendapatkan pola 10 penyakit mata utama di Indonesia dengan strabismus menduduki urutan ke tujuh untuk prevalensi sebesar 0,3%.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Yunita dan Bahri di RSUD Cut Nyak Dien Aceh pada tahun 1997 memberikan hasil sebanyak 0,17% kasus strabismus, dengan kelompok umur kurang dari 1 tahun menempati urutan pertama jumlah pasien strabismus di RSUD Cut Nyak Dien Aceh pada tahun 1997, sebanyak 66,6%.⁹

Di RSUD YAP Yogyakarta ditemukan 84 kasus strabismus pada tahun 2003-2004, dengan kasus eksotropia menempati urutan pertama kasus strabismus terbanyak di RSUD YAP Yogyakarta¹⁰. Hasil survei kebutaan dan morbiditas mata di Jawa Barat tahun 2005 menunjukkan bahwa strabismus terjadi pada 0,7% kasus kebutaan di Jawa Barat.¹¹ Berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2007 terhadap penduduk yang berusia 6 tahun keatas didapatkan prevalensi kebutaan di Sumatera Selatan sebesar 0,4%.¹² Sedangkan hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional tahun 2010 sebesar Namun tidak ditemukan data mengenai prevalensi strabismus di Sumatera Selatan secara umum maupun di kota Palembang secara khusus.

Berdasarkan fakta mengenai masih cukup tingginya prevalensi strabismus dan dampak secara langsungnya terhadap penurunan penglihatan pada anak serta masih sangat sedikitnya ditemukan data mengenai angka kejadian strabismus maka dilakukan penelitian mengenai prevalensi dan proporsi strabismus di Poliklinik Mata

RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang. Hal ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai prevalensi dan proporsi strabismus berdasarkan berbagai klasifikasi strabismus yang diharapkan akan dapat membantu dalam hal melengkapai data di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang.

1. 2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

Bagaimana prevalensi dan proporsi jenis strabismus berdasarkan klasifikasi di Bagian Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011?

1. 3. Tujuan Penelitian

Tujuan Umum

Mengetahui prevalensi strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.

Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi jenis strabismus di Bagian Poli Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.
2. Mengidentifikasi proporsi jenis strabismus terbanyak berdasarkan klasifikasi usia onset pada pasien strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.

3. Mengidentifikasi proporsi jenis strabismus terbanyak berdasarkan klasifikasi menurut status fusional pada pasien strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.
4. Mengidentifikasi proporsi jenis strabismus terbanyak berdasarkan klasifikasi menurut variasi dari sudut deviasi saat mata berfiksasi pada pasien strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.
5. Mengidentifikasi proporsi jenis strabismus terbanyak berdasarkan klasifikasi menurut fiksasi pada pasien strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.
6. Mengidentifikasi proporsi jenis strabismus terbanyak berdasarkan klasifikasi menurut arah deviasi pada pasien strabismus di Poliklinik Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang periode Agustus 2006 – Juli 2011.

1. 4. Manfaat Penelitian

Akademis

1. Pembahasan mengenai strabismus dan jenis-jenis strabismus dalam penelitian ini, dapat memperkaya wawasan dan meningkatkan pemahaman pembaca mengenai kejadian strabismus.
2. Data deskriptif dalam penelitian ini, dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian ilmiah selanjutnya yang lebih akurat dan mendalam, misalnya penelitian mengenai hubungan berbagai jenis strabismus dengan etiologinya.

Praktis:

1. Data deskriptif mengenai strabismus dalam penelitian ini, dapat digunakan oleh instansi kesehatan sebagai bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan di bidang kesehatan untuk dapat menekan angka morbiditas strabismus.
2. Data ini juga diharapkan dapat membantu melengkapi data di Poli Mata RSUP Dr. Moehammad Hoesin Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization. 2000. Blindness: Vision 2020 - The Global Initiative for the Elimination of Avoidable Blindness. In: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs213/en/print.html>.
2. World Health Organization. 2000. Blindness: Vision 2020 - Human Resource Development, The Global Initiative for the elimination of Avoidable Blindness. In: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs215/en/print.html>.
3. Riordan-Eva, P. dan J.P. Witcher. 2008. Vaughn & Absury : oftamologi umum. Terjemahan Oleh Pedit, B.U. EGC, Jakarta, Indonesia, hal. 230-249.
4. Behrman, R.E., R.M. Kliegman, dan A.M. Arvin. 2000. Ilmu Kesehatan Anak Nelson Ed. 15 Vol.3. Terjemahan oleh: Wahab, A.S. EGC, Jakarta, Indonesia, hal 2157-2161.
5. Garcia, C.A.A., A.B. Sousa, M.B.M. Mendonça, L.L. Andrade, and F. Oréfice. 2004. Prevalência de estrabismo nos estudantes de Natal/RN – Brasil. *Arq Bras Oftalmol.* 67(5):791-4, (<http://www.scielo.br/pdf/abo/v67n5/22209.pdf>, Diakses 2 Juli 2011).
6. Matsuo, T., C. Matsuo. 2007. Comparison of Prevalence Rates of Strabismus and Amblyopia in Japanese Elementary School Children between the Years 2003 and 2005. *Acta Med, Okayama.* Vol. 61, No. 6, pp. 329-334, (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15848918>, Diakses pada 3 Juli 2011).
7. Friedman, D.S., M.X. Repka, J. Katz, L. Giordano, J. Ibrionke, P. Hawse, and J.M. Tielsch. 2009. Prevalence of Amblyopia and Strabismus in White and African American Children Aged 6 through 71 Months: The Baltimore Pediatric Eye Disease Study. The American Academy of Ophthalmology Published by Elsevier Inc. (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19762084>, Diakses 3 Juli 2011).
8. Sub Dit Bina Kesehatan Mata, Ditjen Binkesmas Depkes RI. 1999. Laporan Operasi Katarak Massal Dengan Bantuan CBM di 8 Propinsi (Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jawa barat, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Kalimantan Timur, Nusa Tenggara barat dan Nusa Tenggara Timur). Jakarta.
9. Yunita, A. dan C. Bahri. 2001. Pola Distribusi Penyakit Mata di RSUD Cut Nyak Dhien, Meulaboh, Aceh, 1997. *Cermin Dunia Kedokteran* no. 132, (http://www.kalbe.co.id/files/cdk/files/13_PolaDistribusiPenyakitMata.pdf/13_PolaDistribusiPenyakitMata.html, Diakses 3 Juli 2011).

10. Emelin. 2009. Gambaran Kejadian Strabismus dengan Kelainan Refraksi (Periode 2003-2004). Laporan Penelitian, Fakultas Kedokteran UII (<http://medicine.uui.ac.id/index.php>, diakses 7 Juli 2011).
11. Sirlan, F., D. Agustian, dan M. Rifada. Survei Kebutaan dan Morbiditas Mata di Jawa Barat 2005. Laporan penelitian, UNPAD. (<http://pustaka.unpad.ac.id/archives/74119/>, Diakses 7 Juli 2011).
12. Depkes RI, Ditjen Bikesmas Direktorat Kesehatan Khusus dan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Sekretariat SURKESNAS. 2004. Gangguan kesehatan indera penglihatan dan pendengaran: Analisis Data Morbiditas-Disabilitas, SKRT-SURKESNAS. Jakarta.
13. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2008. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI, hal 167-175.
14. Delm M.M., M. Greenwald dan M. Mets. 2001. Basic and Clinical Science Course: Pediatric Ophtamology and Strabismus Section 6. The Foundation of America Academy of Ophtamology. USA. Hal 9-108.
15. Lang, G.K. 2000. Ophtamology: A Short Textbook. Thieme, London, Inggris. Hal. 459-495.
16. Ang, C.L. dan S.P. Chee. 2005. Clinical Ophtamology: An Asian Perspective. Elsevier, Singapore. Hal. 644-688.
17. Billson, F.A. 2003. Fundamentals of Clinical Ophtamology. BMJ Books, London, Inggris. hal. 23-90.
18. Wright, K.W. 2007. Color Atlas of Strabismus Surgery. Springer Science+Business Media, LLC. New York. Hal. 91-100.
19. Snell, R.S. 1998. Movement of Eye Ball and the Extraocular Muscle. In: Clinical Anatomy of the Eye. 2nd ed. W Blackwell Science Inc. Hal. 232-271.
20. Michaelides, M. dan A.T. Moore. 2004. The genetics of strabismus. J Med Genet, London. Vol. 41:641-646., (<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC1735889/.../v041p00641.p>, Diakses pada 3 Desember 2011).
21. Taylor, D.M. 1996. Congenital Strabismus: The Common Sense Approach. Arch Optamol. 1997;77(4):478-484. (<http://archopht.ama-assn.org/cgi/content/abstract/77/4/478>, diakses pada 14 Desember 2011)